

PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP PEMINJAMAN KOLEKSI SECARA MANDIRI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ANDALAS

Dwiki Adyolga

Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Corespondensi author email: dwikiadyolga74@gmail.com

Ardoni

Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Abstract

This study aims to determine the user's perception of borrowing collections independently at the Andalas University Library. The factors that influence a person's perception are as follows: Stereotypes, self-perception, situations and groups, characteristics that exist in other people. The service quality of a library can be evaluated from five dimensions as follows: Ease of use, Reliability, Efficiency, Convenience, Security. The method used in this research is descriptive method. The population of this research is the active students of Andalas University, totaling 32,326. Sampling uses the Slovin formula, so that the number of samples is 100 people. The sampling technique used Simple random sampling technique. The data collection used Google from which included 9 indicators, namely about user perceptions and borrowing collections independently. So the results showed that most users answered that they were happy about borrowing collections independently at the Andalas University library.

Keywords: perception; borrowing; collection

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Pemustaka Terhadap Peminjaman Koleksi Secara Mandiri Di Perpustakaan Universitas Andalas. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut: Stereotip, Persepsi diri, Situasi dan kelompok, Ciri yang ada pada orang lain. Kualitas layanan sebuah perpustakaan dapat dievaluasi dari lima dimensi sebagai berikut: Kemudahan penggunaan, Kehandalan (reliability), Efisiensi, Kenyamanan, Keamanan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Andalas yang berjumlah 32.326. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin, sehingga diketahui jumlah sampel sebanyak 100 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Simpel random sampling. Pengumpulan data menggunakan google from yang mencakup 9 indikator yaitu tentang persepsi pemustaka dan peminjaman koleksi secara mandiri. Jadi Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pemustaka menjawab senang terhadap peminjaman koleksi secara mandiri di perpustakaan Universitas Andalas.

Kata Kunci : persepsi ;peminjaman;koleksi.

PENDAHULUAN

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat di perguruan tinggi maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi. Perpustakaan jurusan, perpustakaan fakultas, perpustakaan universitas, perpustakaan institut dan perpustakaan akademi adalah berbagai contoh dari perpustakaan perguruan tinggi (Hartono 2016, 25).

Menurut Sulistyo-Basuki dalam Wahyuni (2018) bahwa Perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya yang dikenal dengan Tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat).

Menurut Asnawi (2020) persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera namun proses itu tidak berhenti begitu saja melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Menurut Wiji Suwarno yang dalam Seri Andriani (2016) Proses persepsi meliputi suatu interaksi yang sulit dari kegiatan Pengidentifikasi, penyusunan, dan penganalisaan. Persepsi seseorang tidak muncul begitu saja

Melihat perkembangan teknologi layanan perpustakaan, dalam upaya peningkatan kualitas dan kuantitas layanan yang efektif. Perpustakaan Universitas Andalas (Unand) telah menggunakan sistem otomasi dalam melaksanakan kegiatan khususnya layanan peminjaman koleksi mandiri yang dipakai secara mandiri. Saat ini Perpustakaan Universitas Andalas telah menerapkan layanan peminjaman mandiri pada tahun 2015. Alat yang digunakan pada proses peminjaman mandiri tidak dipakai lagi karna banyak alat yang digunakan rusak dan menghabiskan dana yang cukup banyak terhadap alat peminjaman mandiri tersebut. oleh kerena itu, Kegiatan peminjaman mandiri menggunakan komputer yang didukung oleh fasilitas internet. Jadi, Pemustaka memilih sendiri koleksi yang akan dipinjam dan mendaftarkan sendiri koleksi tersebut di komputer yang telah disediakan tanpa tergantung lagi dengan keberadaan pustakawan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis secara langsung dan melalui via Whatsapp kepada beberapa pemustaka di Universitas Andalas, pemustaka mengatakan bahwa belum mengetahui secara keseluruhan tentang prosedur layanan peminjaman secara mandiri. hal ini dapat terlihat jelas bahwa pemustaka lebih menggunakan layanan peminjaman secara manual seperti peminjaman koleksi langsung kepada pustakawan dibandingkan peminjaman secara mandiri dan temuan grafik peminjaman setiap tahun menurun. Peneliti dapat mengetahui bahwa peminjaman pada tahun 2019 dan 2020 tercatat sebanyak 62.869 dan 61.816 peminjaman. Sedangkan peminjaman pada tahun 2021 tercatat sebanyak 18.662 peminjaman, hal hasil terbilang kecil dari tahun sebelumnya. Pemustaka tidak harus bertemu dengan pustakawan ketika akan melakukan peminjaman koleksi buku. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui lebih dalam lagi mengenai persepsi pemustaka terhadap peminjaman koleksi secara mandiri di Perpustakaan di universitas Andalas.

Berdasarkan latar belakang dikemukakan di atas, permasalahan dalam penelitian ini di fokuskan untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap peminjaman koleksi secara mandiri di Perpustakaan Universitas Andalas.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Setyosari (2010, 33) penelitian deskriptif merupakan “penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka maupun kata-kata”. Pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Tujuan penelitian deskriptif adalah memberikan gambaran dan menganalisis tentang fenomena atau permasalahan yang diteliti (Arikunto, 2019). Sedangkan menurut Sugiyono, (2018) bahwa penelitian kuantitatif merupakan Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jadi, Penelitian ini menganalisis persepsi pemustaka terhadap peminjaman koleksi secara mandiri di Perpustakaan Universitas Andalas.

Dalam penelitian ini jumlah pemustaka yang alam diteliti sebanyak 100 yang diperoleh dari jumlah pemustaka yang berkunjung di perpustakaan Universitas Andalas. Menurut Sugiyono (2018: 149) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Simpel random sampling. Penulis menggunakan teknik pengambilan sampel ini karena pengambilan sampelnya dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Rumus yang digunakan untuk menentukan besaran sampel adalah rumus Slovin. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu : metode wawancara, observasi, angket dan studi pemustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persepsi Pemustaka

Variabel Persepsi Pemustaka terhadap Peminjaman koleksi secara Mandiri dalam penelitian ini terdapat 4 sub variabel yaitu Stereotip, Persepsi diri, situasi dan kelompok, dan ciri pada orang lain.

a. Stereotip

Pada sub variabel ini peneliti ingin melihat bagaimana stereotip yang dimiliki oleh pustakawan pada layanan peminjaman koleksi secara mandiri di Perpustakaan Universitas Andalas. Di dalam sub variabel stereotip terdapat 2 pernyataan yang diberikan tentang stereotip yang dimiliki oleh pemustaka pada peminjaman koleksi secara mandiri di perpustakaan Universitas Andalas.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih dari setengah jumlah responden memiliki persepsi stereotip yang dimiliki oleh pustakawan pada peminjaman koleksi secara mandiri di perpustakaan Universitas Andalas. tergolong baik dalam melayani pengunjung. Skor rata-rata penelitian sub variabel stereotip dari 2 indikator pernyataan yaitu 3,60 dengan skala interval 3,28 – 4,03. Dari skor rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa sikap pustakawan dalam layanan peminjaman koleksi secara mandiri di perpustakaan Universitas Andalas dalam stereotip tergolong sangat baik.

b. Persepsi Diri

Pada sub variabel ini ada aspek persepsi diri peneliti ingin melihat bagaimana aspek persepsi diri yang dimiliki oleh pustakawan pada peminjaman koleksi secara mandiri di Perpustakaan Universitas Andalas. di dalam variabel ini terdapat 2 indikator pernyataan yang diberikan oleh tentang pesepsi diri yang dimiliki oleh pemustaka pada peminjaman koleksi secara mandiri di perpustakaan universitas Andalas.

Berdasarkan data yang dikumpulkan, beberapa dapat dsimpulkan bahwa dari setengah jumlah responden memiliki pesepsi diri yang dimiliki oleh pustakawan pada layanan peminjaman koleksi secara mandiri di perpustakaan Universitas Andalas tergolong baik dalam melayani pengunjung. Skor rata – rata penelitian sub variabel dalam pesepsi diri dari 2 indikator pertanyaan yaitu 3,44 dengan skala interval 3,39 – 4,03. Dari skor rata – rata tersebut dapat diketahui bahwa persepsi diri pustakawan dalam melayani peminjaman koleksi secara mandiri di Universitas Andalas dalam persepsi diri tergolong sangat baik.

c. Situasi dan kelompok

Di dalam sub variabel situasi dan kelompok ini terdapat 3 pertanyaan yaitu responden senang mengunjungi Sirkulasi Layanan peminjaman koleksi mandiri karena situasi ruangan yang nyaman, senang mengunjungi Sirkulasi Layanan peminjaman koleksi mandiri karena situasi ruangan yang rapih dan senang mengunjungi Sirkulasi Layanan peminjaman koleksi mandiri karena situasi ruangan yang bersih. Berdasarkan data yang dikumpulkan diketahui lebih setengah dengan jumlah 81 responden setuju, 9 responden sangat setuju dan tidak setuju 8 responden.

Penelitian pada 3 indikator pertanyaan di atas terbut masuk kedalam kategori positif yang mana responden yang menyatakan setuju senang mengunjungi peminjaman koleksi secara mandiri di perpustakaan Universitas Andalas. Skor rata- rata penelitian sub variabel Situasi dan Kelompok memiliki 3 pertanyaan yaitu 3,41 dengan skala interval 3,28 – 4,03. Dari skor rata- rata tersebut dapat diketahui bahwa sikap situasi dan kelompok di dalam perpustakaan Universitas Andalas tergolong sangat baik.

d. Ciri pada Orang lain

Berdasarkan data yang dikumpulkan, beberapa dapat dsimpulkan bahwa dari setengah jumlah responden memiliki Ciri pada orang lain yang dimiliki oleh pustakawan pada layanan peminjaman koleksi secara mandiri di perpustakaan Universitas Andalas tergolong baik dalam melayani pengunjung. Skor rata – rata penelitian sub variabel dalam pesepsi diri dari 3 indikator pertanyaan yaitu 3,38 dengan skala interval 3,28 – 4,03. Dari skor rata – rata tersebut dapat diketahui bahwa persepsi diri pustakawan dalam melayani peminjaman koleksi secara mandiri di Universitas Andalas dalam ciri pada orang tergolong baik.

2. Peminjaman koleksi Secara Mandiri

Pada variabel ini terdapat 5 sub variabel yaitu Kemudahan, Keandalan, Efisiensi, kenyamanan dan Keamanan. Berikut ini pembahasan terdapat 5 sub variabel tersebut:

a. Kemudahan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih dari setengah jumlah responden memiliki kemudahan yang dimiliki oleh pustakawan pada peminjaman koleksi secara mandiri di perpustakaan Universitas Andalas. tergolong baik dalam melayani pengunjung. Skor rata-rata penlitian sub variabel stereotip dari 2 indikator pertanyaan yaitu 3,37 dengan skala interval 3,28 – 4,03. Dari skor rata-rata tersebut dapat

diketahui bahwa sikap pustakawan dalam layanan peminjaman koleksi secara mandiri di perpustakaan Universitas Andalas dalam kemudahan tergolong baik.

b. Keandalan

Di dalam sub variabel keandalan ini terdapat 2 pertanyaan yaitu Pustakawan menguasai tata letaka setiap koleksi di Layanan peminjaman koleksi mandiri dan Pustakawan pada ruang Layanan peminjaman koleksi mandiri melayani pemustaka dengan baik., senang mengunjungi Sirkulasi Layanan peminjaman koleksi mandiri karena pustakwan sangat baik dan menguasai tata letak koleksi. Berdasarkan data yang dikumpulkan diketahui lebih setengah dengan jumlah 80 responden setuju, 19 responden sangat setuju dan tidak setuju 8 responden. Skor rata – rata penelitian sub variabel dalam persepsi diri dari 2 indikator pertanyaan yaitu 3,47 dengan skala interval 3,28 – 4,03. Dari skor rata – rata tersebut dapat diketahui bahwa persepsi diri pustakawan dalam melayani peminjaman koleksi secara mandiri di Universitas Andalas dalam Keandalan tergolong baik.

c. Efesiensi

Dalam sub variabel efesiensi ini terdapat 2 pertanyaan yaitu Pustakawan pada ruang Layanan peminjaman koleksi mandiri melayani pemustaka dengan cepat dan tanggap dan Pustakawan terampil dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka. Dapat diketahui bahwasanya sebanyak 77 responden menyatakan setuju melayani pemustaka dengan cepat dan tepat dan sebanyak 80 responden menyatakan setuju pustakawan terampil dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka, dengan melihat data dari dua pernyataan di atas masuk ke dalam kategori positif. 3,49

d. Kenyamanan

Dalam sub variabel kenyamanan memiliki 2 pertanyaan yaitu Pustakawan memahami seluk beluk tiap layanan di peminjaman koleksi mandiri dan Pustakawan pada layanan Peminjaman koleksi mandiri melayani pemustaka dengan sopan. kedua pernyataan tersebut berada dalam kategori baik atau setuju dengan skala 3,50 dengan skala 3,28 - 4,03 .

e. Keamanan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih dari setengah jumlah responden memiliki keamanan yang dimiliki oleh pustakawan pada peminjaman koleksi secara mandiri di perpustakaan Universitas Andalas. tergolong baik dalam melayani pengunjung. Skor rata-rata penelitian sub variabel keamanan dari 2 indikator pertanyaan yaitu 3,49 dengan skala interval 3,28 – 4,03. Dari skor rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa sikap pustakawan dalam layanan peminjaman koleksi secara mandiri di perpustakaan Universitas Andalas dalam kemanan tergolong baik.

KESIMPULAN

Dari pembahasan serta hasil perhitungan yang sudah dibahas, bahwa persepsi pemustaka terhadap peminjaman koleksi secara mandiri di perpustakaan Universitas Andalas. Dapat disimpulkan bahwa Persepsi pemustaka terhadap peminjaman secara mandiri yang ada di perpustakaan Universitas Andalas secara keseluruhan adalah positif yang berarti Pustakawan yang ada pada layanan peminjaman secara mandiri telah melayani pemustaka yang berkunjung ke layanan tersebut dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dari hasil skor rata-rata

indikator Persepsi pemustaka terhadap peminjaman koleksi secara mandiri mencapai skala interval yang telah di tentukan dengan kategori positif.

Adapun untuk kategori Ruangan layanan peminjaman koleksi secara mandiri itu sendiri masuk kedalam kategori positif setelah penulis melakukan penelitian dengan menyebarkan angket dan telah memenuhi skala interval untuk kategori positif, untuk nilai tertinggi ada pada bagian sub variabel persepsi diri dengan indikator pernyataan responden yang menyatakan sangat setuju mendapatkan informasi yang saya inginkan setelah mengunjungi layanan peminjaman koleksi secara mandiri dengan rata-rata nilai 3,46 dan masuk ke dalam kategori sangat positif dengan skala interval 3,28 – 4,03.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawi.(2018). "Persepsi Pemustaka terhadap Sikap Pustakawan Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Kota Yogyakarta."Jurnal Adabiya 20.1 (2020): 64-85. <https://jurnal.araniry.ac.id/index.php/adabiya/article/view/6778/4071>
- Endarti, S. (2019). Optimalisasi Pelayanan Sirkulasi Di Perpustakaan. <http://digilib.isi.ac.id/4627/>
- Hartono. 2016. Manajemen Perpustakaan Nasional: Dasar-dasar Teori dan Aplikasinya. Jakarta: Sagung Seto.civilization-of-love-and-tolerance/education/25271-education-from-cradle-to-grave
- Sari, E. A. (2016). *Layanan Corner Di Perpustakaan Universitas Andalas. Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* Vol. 5, No. 1 , 47-55.
- Setyosari, Punaji. 2010. Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta: Kencana.
- Lickona, T. (2009). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 2010. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka, 16.
- Wahyuni, N. (2018). *Persepsi Pemustaka tentang Layanan Mandiri Online di Universitas Patria Artha Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/15706/1/Nining%20Wahyuni.pdf>
- Wiji, Suwarno. (2009). *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.